

**HUBUNGAN PENGGUNAAN PESTISIDA ANORGANIK TERHADAP
KEJADIAN GANGGUAN PERNAPASAN PADA PETANI DI AREA
PERTANIAN HORTIKULTURA DESA BATUR, KECAMATAN
GETASAN
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2017
TAHUN 2017**

WINDA INSANI RAHMANIA

(Pembimbing : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201301590@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan pestisida selalu mengalami peningkatan khususnya Indonesia, karena mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Salah satu wilayah yang penduduknya sebagian besar petani adalah Desa Batur, Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dari penggunaan pestisida anorganik terhadap kejadian gangguan pernapasan pada petani di area pertanian hortikultura Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi kelompok tani Ngudi Rahayu di Desa Batur Kecamatan Getasan. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Total Sampling dengan memenuhi beberapa kriteria, yang ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan responden tergolong dalam usia produktif (91,7%), telah menggunakan dosis pestisida sesuai aturan (77,1%), menggunakan APD masker (72,9%), menggunakan jumlah pestisida yang tidak berlebih (60,4%), tidak memiliki kebiasaan merokok (52,1%). Dan tidak ada hubungan antara umur ($p=0,221$), tingkat pendidikan ($p=0,283$), masa kerja ($p=0,852$), jumlah pestisida ($p=1,000$), dosis pestisida ($p=0,246$), cara pengelolaan pestisida ($p=0,303$), penggunaan APD masker ($p=0,246$), dan kebiasaan merokok ($p=0,382$) dengan kejadian gangguan pernapasan pada petani di area pertanian hortikultura Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang tahun 2017.

Faktor internal dan eksternal dari responden tidak ada menunjukkan adanya hubungan terhadap kejadian gangguan pernapasan. Semua petani wajib selalu memperhatikan petunjuk dalam penggunaan bahan kimia pestisida.

Kata Kunci : petani, pestisida, gangguan pernapasan

**CORRELATION OF ANORGANIC PESTICIDE WITH RESPIRATORY
DISORDER AMONG FARMERS IN AREA OF HORTICULTURE FARM
IN BATUR VILLAGE, SUB-DISTRICT OF GETASAN, SEMARANG
DISTRICT 2017**

WINDA INSANI RAHMANIA

(Lecturer : Dr. MG.Catur Yuantri, S.KM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301590@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The use of pesticides in Indonesia is gradually increases, it is cause by majority of population is farmer. One of areas that mostly farmer is Batur village, Getasan sub district, the district of Semarang. The study aimed was to analyze correlation of anorganic pesticide with respiratory disorder among farmers in Area of Horticulture farm in Batur village, Sub district of Getasan, Semarang district.

The study was observational analytic with cross sectional approach. Population was group of farmer of Ngudi Rahayu in Batur village. Sample was chosen by total sampling technique with specific criteria.

Result showed that respondents belong to the age of productive (91,7%), have used a dose of pesticide rules (77,1%), the use of PPE (72,9%), using the number of pesticides that are not excess (60,4%), does not have the habit of smoking (52,1%). And no significant correlation between age ($p = 0,221$), level of education ($p = 0,283$), period of work ($p = 0,852$), pesticide total ($p = 1,000$), pesticide dose ($p = 0,246$), number of pesticide ($p = 0,303$), the use of PPE ($p = 0,246$), and habit of smoking ($p = 0,382$) with respiratory disorder among farmers in Area of Horticulture farm in Batur village, Sub-district of Getasan, Semarang district 2017.

Internal and external factors of the respondents showed no correlation to the incidence of respiratory disorder. All farmers must always pay attention to the instruction in the use of chemical pesticide.

Keyword : farmer, pesticide, respiratory disorder